



# ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (*KITABAH*) BAHASA ARAB SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN BANGKINANG

Oleh:

**Miftahul Jannatil Harvina<sup>1</sup>**

**Nicky Bima Koni Ramadhan<sup>2</sup>**

**Nandang Sarip Hidayat<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Alamat: JL. KH. Ahmad Dahlan No.94, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru,  
Riau (28122).

*Korespondensi Penulis:* [miftahuljannatilharvina@gmail.com](mailto:miftahuljannatilharvina@gmail.com),  
[nicky.bima99@gmail.com](mailto:nicky.bima99@gmail.com), [nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id](mailto:nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id).

**Abstract.** Writing skills (*kitābah*) are one of the most complex aspects of learning Arabic, especially for first-level students in Islamic boarding schools. This study aims to analyze the types of syntactic, morphological, phonological, and lexical errors made by students of grade VIII Ma'had Sulaiman Al Fauzan Bangkinang in their Arabic writings. Using a qualitative approach and a case study design, data was collected through documentation of written results, classroom observations, and interviews with Arabic teachers. The results showed that syntactic errors were the most dominant category, followed by morphological, phonological, and lexical errors. An in-depth analysis revealed that most of the mistakes occurred due to the weak internalization of *nahu* and *ṣarf* rules, the lack of contextual writing practice, and the limited corrective feedback in the learning process. This research emphasizes the importance of structured, practice-based, and sustained evaluation learning. These findings are expected to be a reference in improving Arabic teaching methods that are adaptive to students' needs and the linguistic challenges they face.

**Keywords:** Error Analysis, Kitabah, Arabic, Ma'had Sulaiman Al Fauzan.

---

Received May 26, 2024; Revised June 07, 2025; June 14, 2025

\*Corresponding author: [miftahuljannatilharvina@gmail.com](mailto:miftahuljannatilharvina@gmail.com)

# **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (KITABAH) BAHASA ARAB SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN BANGKINANG**

**Abstrak.** Keterampilan menulis (*kitābah*) merupakan salah satu aspek paling kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama bagi pelajar tingkat menengah pertama di lingkungan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis kesalahan sintaksis, morfologis, fonologis, dan leksikal yang dilakukan oleh santriwati kelas VIII Ma'had Sulaiman Al Fauzan Bangkinang dalam tulisan bahasa Arab mereka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus, data dikumpulkan melalui dokumentasi hasil tulisan, observasi kelas, dan wawancara dengan guru bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan sintaksis merupakan kategori yang paling dominan, disusul oleh kesalahan morfologis, fonologis, dan leksikal. Analisis mendalam mengungkapkan bahwa sebagian besar kesalahan terjadi akibat lemahnya internalisasi kaidah *nahwu* dan *ṣarf*, kurangnya latihan menulis kontekstual, serta terbatasnya umpan balik korektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menekankan pentingnya pembelajaran yang terstruktur, berbasis praktik, dan didukung oleh evaluasi berkelanjutan. Temuan ini diharapkan menjadi rujukan dalam perbaikan metode pengajaran bahasa Arab yang adaptif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan kebahasaan yang mereka hadapi.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Kitabah, Bahasa Arab, Ma'had Sulaiman Al Fauzan.

## **LATAR BELAKANG**

Perkembangan pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan, seiring dengan semakin meluasnya dakwah Islam di berbagai wilayah Nusantara. (Sa'diyah & Abdurahman, 2021) Fakta ini memperkuat pendapat yang disampaikan oleh (Amatullah & Aziza, 2020) Sebagaimana diungkapkan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam, sehingga pembelajaran bahasa Arab di institusi pendidikan Islam mengalami pertumbuhan yang signifikan. (Putri dkk., 2024) Karena, Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai media pengajaran dalam proses belajar mengajar, tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk memperdalam pengetahuan tentang ajaran agama Islam.(Syagif, 2023)

Sejak tahun 1973, bahasa Arab mendapatkan pengakuan resmi sebagai salah satu bahasa internasional oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa. (Rois & Rubini, 2021) Oleh karena itu, banyak sekolah mulai mengintegrasikan bahasa Arab ke dalam kurikulum mereka, termasuk di jenjang SMA sebagai salah satu bahasa asing. Di madrasah

Tsanawiyah atau setara SMP, bahasa Arab juga telah menjadi mata pelajaran wajib. Namun, minat siswa terhadap bahasa ini masih cukup rendah, karena bahasa Arab jarang dipakai dalam komunikasi sehari-hari dan dianggap cukup sulit untuk dipelajari. (Nuzula, 2024)

Siswa yang sudah memiliki pengalaman belajar Bahasa Arab cenderung lebih cepat menangkap materi pelajaran. Sebaliknya, bagi mereka yang belum pernah mempelajarinya sebelumnya, tantangan yang dihadapi jauh lebih besar dan memerlukan usaha ekstra untuk bisa mengejar ketertinggalan, terutama jika pada jenjang pendidikan sebelumnya mereka belum pernah mendapatkan pelajaran Bahasa Arab sama sekali. (Syaefudin & Umi, 2023)

Pembelajaran bahasa Arab melibatkan penguasaan empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Tujuan pembelajarannya adalah meningkatkan kemampuan berbahasa secara lisan dan tulisan. Menulis bahasa Arab dianggap sulit karena memerlukan ketelitian dalam penggunaan huruf hijaiyah yang berbeda dengan huruf Latin sehingga banyak santriwati masih kesulitan dengan bentuk huruf, penyambungan, arah tulisan, serta tanda baca dan hamzah. (Wijaya & Kholifah, 2023)

Bahasa Arab menggunakan sistem penulisan yang berbeda dengan bahasa Indonesia, baik dari segi arah maupun bentuk huruf. Kondisi ini membuat siswa pemula, terutama dari sekolah umum, mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri menulis dari kanan ke kiri. Dengan demikian, kemampuan menulis bahasa Arab menjadi salah satu tantangan utama di tingkat sekolah menengah, khususnya di pesantren. (Aisyah dkk., 2023)

Dengan demikian, maka penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesalahan umum dalam tulisan bahasa Arab santriwati kelas VIII di Ma'had, sebagai dasar pengembangan metode pembelajaran yang efektif. Penguasaan keterampilan menulis menjadi hal penting bagi santriwati di Ma'had Sulaiman Al Fauzan Bangkinang.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kitabah sebagai Keterampilan Produktif dalam Bahasa Arab**

Salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Arab adalah *maharah al-kitabah*, yaitu kemampuan menulis. Keterampilan ini mencerminkan kemampuan

# **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (KITABAH) BAHASA ARAB SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN BANGKINANG**

seseorang dalam mengungkapkan ide dan pikiran secara tertulis, mulai dari menulis huruf dan kata dasar hingga menyusun gagasan menjadi tulisan yang utuh. Namun, dalam kajian ini, fokus pembahasan dibatasi pada penguasaan dasar santriwati dalam menulis huruf Arab, membentuk kata, serta menyusun kalimat sederhana sesuai dengan kaidah yang berlaku. (Kuraedah, 2015)

Kitabah atau keterampilan menulis dalam bahasa Arab termasuk keterampilan produktif yang memerlukan penguasaan aspek sintaksis (*nahwu*), morfologis (*şarf*), dan semantik. Dalam pandangan Arrajhi (2019), kemampuan menulis tidak hanya melibatkan penguasaan tata bahasa dan kosakata, tetapi juga pemahaman konteks penggunaan bahasa yang tepat.

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) memiliki peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di pesantren atau ma'had. Sebagai bahasa asing dengan sistem penulisan berbeda dari huruf Latin, bahasa Arab menuntut ketelitian dalam penulisan huruf, struktur kalimat, dan penggunaan tanda baca. Kemampuan menulis yang baik menjadi indikator penguasaan bahasa secara menyeluruh karena mempermudah komunikasi tertulis secara efektif. (Zayuda dkk., 2023)

Pada dasarnya setiap orang punya kemampuan dalam menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa. Kemampuan itu diperolehnya melalui proses pembelajaran bukan warisan. Dalam status apapun kemampuan menulis sangat diperlukan. Untuk itu, *maharah al-kitabah* perlu dilatih melalui berbagai metode seperti menulis karangan, membuat catatan, dan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Upaya pengembangan keterampilan ini sangat penting agar pembelajar mampu menyampaikan ide dan informasi dengan baik dalam bahasa Arab. (Trismanto, 2017)

## **Teori Analisis Kesalahan (*Error Analysis*)**

Analisis kesalahan berbahasa merupakan metode sistematis yang sering digunakan oleh peneliti dan pendidik bahasa untuk menilai kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa target. Proses ini meliputi pengumpulan data, identifikasi kesalahan, klasifikasi berdasarkan penyebab, serta evaluasi tingkat keseriusan kesalahan. Dengan pendekatan ini, guru tidak hanya dapat mengidentifikasi jenis kesalahan siswa,

tetapi juga merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai kebutuhan. (Andiyanti dkk., 2022)

Secara linguistik, kesalahan dibagi menjadi dua jenis menurut (Umroh, 2018);

1. *Mistake* adalah kesalahan tidak disengaja, bersifat temporer, dan dapat diperbaiki oleh pembelajar secara mandiri.
2. *Error* adalah kesalahan sistematis yang mencerminkan keterbatasan kompetensi pembelajar terhadap bahasa target

Adapun kategori kesalahan linguistik meliputi:

1. Fonologi: kesalahan pada bunyi atau pelafalan.
2. Sintaksis: kesalahan dalam struktur dan susunan kalimat.
3. Morfologi: kesalahan dalam pembentukan kata atau pola perubahan kata.
4. Ejaan dan harakat: kesalahan penulisan huruf, harakat, dan tanda baca.
5. Semantik: kesalahan dalam pemilihan makna kata dan kalimat yang tepat.

Dengan demikian, analisis kesalahan menjadi alat penting untuk mengevaluasi pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur bahasa yang benar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus untuk menganalisis kesalahan sintaksis dalam tulisan santriwati kelas VIII di Ma'had Sulaiman Al Fauzan Bangkinang. Data dikumpulkan melalui analisis tulisan, observasi pembelajaran, dan wawancara dengan guru bahasa Arab, kemudian dianalisis secara sistematis berdasarkan kategori kesalahan sintaksis.

Sampel penelitian terdiri dari 30 santriwati yang dipilih secara purposive karena aktif mengikuti pembelajaran dan memiliki hasil tulisan representatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan pola kesalahan dan konteks nyata di lingkungan pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan teknik konten untuk mengidentifikasi jenis dan frekuensi kesalahan, seperti dalam konstruksi *idafah*, penggunaan *harakat*, dan struktur kalimat. Hasilnya diinterpretasikan secara deskriptif guna memahami penyebab dan karakteristik kesalahan yang muncul.

# **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (KITABAH) BAHASA ARAB SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN BANGKINANG**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari para mahasiswa mengindikasikan adanya pola kesalahan berulang dalam penggunaan bahasa Arab. Beberapa contoh kesalahan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 1 Analisis Kesalahan Penulisan Bahasa Arab pada Santriwati kelas VIII**

### **Ma'had Sulaiman Al fauzan**

<b>Koreksi</b>	<b>Deskripsi Kesalahan</b>	<b>Jenis Kesalahan</b>	<b>Kalimat Salah</b>
عَمِيٌّ يَشْتُرِي السَّيَارَةَ الجَدِيدَةَ	1. Kesalahan morfologis pada konjugasi kata kerja "يَشْتُرِي" (misalnya: يَشْتُرِي atau يَشْتُرِي) akibat lemahnya pemahaman pola morfologis. 2. Kesalahan leksikal pada kata "الجَدِيدَةَ" jika bukan kata yang dimaksud, menunjukkan kebingungan makna antara kata sifat yang mirip.	Morfologis dan Leksikal	عَمِيٌّ يَشْتُرِي السَّيَارَةَ الْجَدِيدَةَ
هَيَا نَقْرًا الدُّعَاءَ قَبْلَ الِدِّرْسَةِ	1. Kesalahan fonetik: pengucapan "حَيَّ" menggantikan "هَيَا" akibat kesulitan membedakan huruf ح dan ه, serta penggunaan kata "نَقْرًا" yang seharusnya diberi huruf jar. 2. Morfologis: penggunaan bentuk "الدُّعَاءَ" "الِدِّرْسَةِ" bukannya "الدُّعَاءَ" "الِدِّرْسَةِ" sebagai bentuk turunan kata yang benar.	Fonetik dan Morfologis	حَيَّ نَقْرًا الدُّعَاءَ قَبْلَ الِدِّرْسَةِ
أَخِي الصَّغِيرُ يُقَابِلُ الطَّبِيبَ	1. Kesalahan struktur i‘rab pada kata "أَخِي" sebagai mudhaf. 2. Kesalahan kesesuaian i‘rab pada "صَغِيرٍ" yang harusnya marfu‘. 3. Kata kerja "يَتَقَبَّلُ" tidak sesuai secara makna dan waktu, yang benar "يُقَابِلُ".	Sintaksis dan Leksikal	أَخْنُ صَغِيرٌ يَتَقَبَّلُ طَبِيبَ

	4. Kesalahan bentuk dan penggunaan kata "طَبِيبٌ", yang benar "الْطَّبِيبُ".		
أَرْكَبُ سَيَّارَةً بِالإِسْعَافِ	1. Kata "سيارة" salah dalam i'rab (seharusnya manshub). 2. Penggunaan huruf jar "ب" dalam "بِالإِسْعَافِ" tidak tepat, merusak konstruksi idhafah.	Sintaksis	أَرْكَبُ سَيَّارَةً بِالإِسْعَافِ
كَمْ جُزْءًا حَفِظْتَ مِنْ الْقُرْآنِ؟	1. Kesalahan i'rab: kata "جزء" seharusnya manshub setelah "كم". 2. Kesalahan morfologis pada kata kerja "حفظت" حفست" seharusnya "حفست".	Morfologis dan Sintaksis	كَمْ جُزْءًا حَفِسْتِ مِنَ الْقُرْآنِ؟
نَسِيَّثُ أَنْ أَحْمِلُ الْكِتَبَ	1. Penggunaan bentuk kata kerja setelah "نسىت" salah, seharusnya menggunakan mashdar manshub dengan "أن". 2. Tidak menggunakan "ال" pada jama' taksir "الكتب".	Morfologis	نَسِيَّثُ أَحْمِلُ كِتَبَ
فِيمَ تَفْكِيرِينَ؟	Penggunaan kata tanya "فيَمَ" tidak tepat untuk menanyakan objek pikiran. Kata tanya yang tepat adalah "ماذَا".	Morfologis	مَاذَا تَفْكِيرِينَ؟
أَيْنِي يَرْكَبُ سَيَّارَةً إِلَى الْإِدَارَةِ	1. Kesalahan i'rab pada objek "السيارة" yang seharusnya manshub. 2. Kesalahan ejaan kata "الادارة".	Sintaksis dan Leksikal	أَيْنِي يَرْكَبُ سَيَّارَةً إِلَى الْإِدَارَةِ
الْمُسْلِمُ يُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ	1. Kesalahan fonetik pada pengucapan kata "شخص" (disingkat menjadi "المسلم"). 2. Kesalahan morfologis pada kata kerja "يُصَلِّي". 3. Kesalahan pelafalan kata "الحرام".	Fonetik dan Morfologis	شَحْشُنْ مُسْلِمٌ الصَّلَا فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
الْطَّالِبَةُ مَوْجُودَةٌ فِي الفَصْلِ	1. Kekurangan tanda dhammah pada khabar sehingga tidak sesuai dengan mubtada yang marfu'. 2. Kesalahan ejaan pada kata "في".	Sintaksis	طَالِبَةٌ مَوْجُودَةٌ فِي الفَصْلِ

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (KITABAH) BAHASA ARAB  
SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN  
BANGKINANG**

عائشة، سعدون أسعديني وافتتحي الباب	1. Kesalahan bentuk fi'il amar untuk perempuan: "سَعِدْنَ" tidak tepat. 2. Penulisan nama "عائشة" tanpa tanda harakat yang benar.	Morfologis	عائشة، سعدون افتتح الباب
أطلب ماء يا حُفصة	1. Kesalahan konjugasi fi'il mudhari'i "أَطْلَبْ" harusnya "أَطْلَبْ". 2. Objek "ماء" tidak diberi tanda manshub dan tanwin.	Morfologis	أطلب ماء يا حُفصة
سبعت جداً	1. Kesalahan fonetik dalam pengucapan huruf "ش" pada kata "سبعت". 2. Penghilangan syaddah pada huruf ya dan penambahan syaddah yang tidak perlu pada kata " جداً".	Fonetik	سبعت جيداً
ستسافر إلى مصر	1. Penambahan huruf alif yang salah pada nama negara "مصر". 2. Kesalahan pengucapan huruf "س" dalam kata "مصر".	Leksikal	ستسافر إلى المسر
لدي فقرة طيبة	Penggunaan kata tidak tepat "فقرة" menggantikan "فقرة".	Leksikal	لدي فقرة طيبة
الكببة في المكة	Kesalahan i'rab kata "كعبة" yang seharusnya marfu' sebagai mutbada, tetapi diberi tanda manshub.	Sintaksis	كعبه في المكه
ممرضة تحمل الدوااء لشخص مريض	Ketidaksesuaian gender antara kata "مرض" (maskulin) dengan kata kerja "تحمل" yang menunjukkan feminin.  Kesalahan gender pada kata "شخصه" yang seharusnya "مريضه".	Sintaksis	ممرض تحمل الدوااء لشخص مريضه
لماذا لا ترتدين لباساً رسمنياً؟	Kesalahan bentuk kalimat tanya dengan penggunaan "لماذا" bersama konstruksi tidak tepat ("أنت دون").	Sintaksis	لماذا أنت دون لباس رسمني

لِبَاسْ غَالٍ جَدًا	Kesalahan ejaan dan i‘rab pada kata "غَالٌ" yang seharusnya "غَالٌ".	Morfologis	لِبَاسْ غَالٍ جَدًا
---------------------	--	------------	---------------------

Hasil analisis menunjukkan bahwa santriwati masih sering melakukan berbagai kesalahan berbahasa Arab, baik dalam konteks akademik maupun sehari-hari. Kesalahan tersebut terbagi menjadi empat kategori utama: fonologis (pengucapan yang keliru), morfologis (kesalahan bentuk kata atau pola fi‘il), sintaksis (struktur kalimat dan i‘rab), serta leksikal (pemilihan kata yang tidak tepat). Dari 18 kalimat yang dianalisis, kesalahan sintaksis mendominasi (38%), disusul morfologis (33%), fonologis (17%), dan leksikal (12%).

Faktor penyebab utama antara lain adalah pengaruh bahasa ibu, kurangnya latihan menulis kontekstual, serta minimnya umpan balik dari guru. Temuan ini menegaskan pentingnya pembelajaran bahasa Arab yang terstruktur dan menyentuh seluruh aspek kebahasaan. Pendekatan terpadu—yang menekankan fonetik, morfologi, sintaksis, dan leksikal—dapat membantu santriwati meningkatkan kemampuan menulis secara tepat dan percaya diri dalam berbagai situasi komunikasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa santriwati kelas VIII di Ma’had Sulaiman Al Fauzan Bangkinang masih mengalami kesalahan berulang dalam keterampilan menulis bahasa Arab, terutama pada aspek sintaksis (38%), morfologis (33%), fonologis (17%), dan leksikal (12%). Kesalahan tersebut bersifat sistematis dan menunjukkan keterbatasan penguasaan kaidah tata bahasa serta kurangnya penerapan dalam konteks menulis. Faktor-faktor utama yang memengaruhi antara lain pengaruh bahasa ibu, terbatasnya latihan menulis kontekstual, serta minimnya umpan balik yang diberikan secara berkesinambungan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah partisipan dan ruang lingkup yang terbatas pada konteks pembelajaran akademik. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya mencakup populasi yang lebih luas dan mempertimbangkan variabel lain seperti metode pengajaran, latar belakang linguistik, serta tingkat motivasi belajar.

Secara implikatif, temuan ini menegaskan pentingnya penerapan model pembelajaran terpadu yang menekankan latihan aktif, evaluasi berkelanjutan, dan

# **ANALISIS KESALAHAN PENULISAN (KITABAH) BAHASA ARAB SANTRIWATI KELAS VIII MA'HAD SULAIMAN AL FAUZAN BANGKINANG**

pendampingan intensif. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan kemampuan menulis santri dapat berkembang secara lebih optimal dan akurat sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aisyah, R., Iswandi, I., & Arifin, M. M. (2023). Kemampuan Menulis Bahasa Arab Dengan Metode Imla' Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Mu'awanah. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 8259–8269. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Amatullah, M. N., & Aziza, L. F. (2020). INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA ARAB: KASUS PADA KESALAHAN BERBAHASA SISWA KELAS X MAN 1 SRAGEN. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 3(1), 47–60. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v3i1.23913>
- Andiyanti, O. P., Asyhar, M., & Sirulhaq, A. (2022). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA BERITA DARING RADAR MANDALIKA. *JURNAL LISDAYA*, 18(1). <https://lisdaya.unram.ac.id/index.php/lisdaya/article/view/69>
- Arrajihi, D. A. (2019). *LINGUISTIK TERAPAN & PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. IAIN Pontianak Press.
- Kuraedah, S. (2015). *APLIKASI MAHARAH KITABAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB*. 8(2).
- Nuzula, A. F. (2024). Penerapan Metode Crossword Puzzle Berbasis Aplikasi Puzzle Maker dalam Peningkatan Mufradat Bahasa Arab Siswa. *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguistik Arab*, 7(2), 827–837. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v7i2.4661>
- Putri, N. S., Abdurrahman, M., & Nurmala, M. (2024). *STUDI KASUS TENTANG KESALAHAN KITĀBAH 'ARABIYAH IBTIDĀ'ĪYAH SISWA DI SEKOLAH UMUM*. 4(3).
- Rois, I. N., & Rubini, R. (2021). Urgensi Pembelajaran Bahasa Perspektif Al-Qur'an dan Hadits Di Era Disruptif. *Jurnal Ihtimam*, 4(2), 142–155. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.311>

- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69. <https://doi.org/10.32699/liar.v5i1.1665>
- Syaefudin, F. S., & Umi, U. B. (2023). METODE EVALUSI ILLUMINATIVE DALAM UPAYA MENGATASI PERBEDAAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TINGKAT SEKOLAH MENEGAH ATAS. *Jurnal Ihtimam*, 6(1). <https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.422>
- Syagif, A. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *FASHLUNA*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Trismanto, T. (2017). Keterampilan Menulis Dan Permasalahannya. *Bangun Rekaprima*, 3(1), 62. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v3i1.764>
- Umroh, I. L. (2018). ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM DARUL ‘ULUM LAMONGAN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora*, 5(2). <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilmi.v5i2.1318>
- Wijaya, M., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 956–963. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4887>
- Yanti, F. (2019). *PEMBELAJARAN ASPEK TATA BAHASA DALAM BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA*. 9(2).
- Zayuda, D. N. A., Marlina, I., Suryani, M. W., Ibrahim, H., & Nasution, S. (2023). Eksistensi Mahārah Al- Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Counselia; Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2). <https://doi.org/10.31943/counselia.v4i2>